Abstract

Emesis gravidarum, or nausea and vomiting, is a complex interaction of endocrine, digestive, vestibular, olfactory, genetic, and psychological factors. Management of emesis gravidarum involves providing information and education about pregnancy, with the goal of reducing psychological factors such as fear and changing daily eating patterns. The purpose of this study was to analyze the effect of health education regarding the management of emesis gravidarum on the knowledge of pregnant women in the first trimester in the Telaga Biru Community Health Center (Puskesmas) work area. The research method used was a quasi-experimental quantitative method. This quasi-experimental study used a single-group design approach with a time frame (one group pretest-posttest). The sampling technique used in this study was purposive sampling, with 40 pregnant women in their first trimester. The results showed that the average knowledge of pregnant women before treatment was in the sufficient and poor categories. Knowledge measured after treatment increased to an average of good and sufficient categories. This suggests that providing health education on the management of emesis gravidarum has an impact on the knowledge of pregnant women in their first trimester in the Telaga Biru Community Health Center area, based on the statistical test value of P Value 0.001 < α 0.05, indicating that the intervention can influence changes in knowledge.

***Keywords**: Emesis Gravidarum, Knowledge, Education, Pregnancy, First Trimester*

ABSTRAK

Emesis gravidarum atau mual dan muntah merupakan interaksi yang kompleks dari pengaruh endokrin, pencernaan, factor festibular, penciuman, genetic, psikologi. Adapun penatalaksanaan emesis gravidarum dengan memberikan informasi dan edukasi tentang kehamilan, dengan tujuan mengurangi factor psikologi terhadap rasa takut dan mengubah pola makan sehari-hari. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu yang termasuk dalam metode kuantitatif. Penelitian eksperimen semu (*quasi* eksperimen) dengan pendekatan desain kelompok tunggal dengan rangkaian waktu (*one group pretest – posttest)*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah 40 sampel ibu hamil trimester I. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan yaitu pada kategori cukup dan kategori kurang. Pengetahuan yang diukur setelah diberikan perlakuan meningkat pada rata-rata kategori baik dan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas Telaga Biru berdasarkan nilai uji statistic *P Value* 0.001 < α 0.05 dimana intervensi yang diberikan dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan.

Kata Kunci: Emesis Gravidarum, Pengetahuan, Edukasi, Kehamilan, Trimester I